

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS III SDN 4 NAGARASARI
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Oleh:
DEDE SURYADI
NIP. 19641001 198404 1 001**

ABSTRAK

Hasil penelitian Secara rinci dapat dijelaskan, pada pra Siklus dari 38 siswa ada 18 siswa yang tuntas dan 20 siswa yang belum tuntas atau 53% dengan nilai rata-rata yang didapat 59,47, masih di bawah KKM 60. Pada siklus I dari 38 siswa, 29 siswa atau 76% tuntas, ada 9 siswa atau 24% yang belum tuntas dengan nilai rata-rata yang diperoleh 66,84. Pada siklus II dari 38 siswa semua sudah tuntas atau 100%, dan tidak ada siswa yang belum tuntas dengan nilai rata-rata 75,26. Terjadi peningkatan nilai hasil belajar siswa pada masing-masing siklus, dan indikator kinerja tercapai, yaitu KKM > 60. Dengan menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi Kenampakan Permukaan Bumi siswa kelas III SD Negeri 4 Nagarasari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya tahun pelajaran 2014/2015.

Kata Kunci: Hasil Belajar IPA , Media Gambar Seri

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPA yang belum efektif dapat menyebabkan menurunnya Hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa di SD Negeri 4 Nagasari merupakan masalah yang berakar dari siswa sendiri dan metode pembelajaran yang disampaikan guru kurang tepat. Namun pembelajaran dengan metode ceramah secara klasikal justru menimbulkan hal-hal sebagai berikut :

- a) Proses pembelajaran tidak menarik, karena guru menggunakan metode konvensional.
- b) Siswa menjadi pasif.
- c) Hasil belajar siswa rendah.
- d) Aspek keterampilan proses tidak muncul secara individual.

Fenomena yang muncul seperti yang terurai di atas, merupakan masalah yang serius yang perlu segera dicari pemecahannya. Dari solusi tersebut akan dicoba dilaksanakan dalam bentuk penelitian tindakan kelas.

Hasil belajar IPA kelas III SD Negeri 4 Nagasari, Kota Tasikmalaya , pada awal semester 2 tahun pelajaran 2014/2015 belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata hasil belajar IPA siswa kelas III pada ulangan harian pertama hanyalah 57, sedangkan standar ketuntasan belajar mata pelajaran IPA 60. Dari 38 siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 18 anak, yang tidak/belum tuntas 20 siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan guru masih menggunakan pembelajaran secara tradisional. Guru belum menerapkan metode yang bervariasi dan inovatif. Dengan pembelajaran seperti ini siswa menjadi kurang aktif dan kurang tertantang untuk menggali dan mengapresiasi segala kemampuan yang dimiliki.

Berkaitan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan dan seiring bergulirnya kurikulum tingkat satuan pendidikan pembelajaran yang didesain guru harus mengoptimalkan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah digariskan. Untuk mencapai hal tersebut, pembelajaran bervariasi dan inovatif solusinya dengan pembelajaran yang bervariasi dan inovatif diharapkan dapat mengurangi kebosanan, meningkatkan peran aktif siswa, serta siswa dapat menggali dan mengeksplorasi bakat dan kemampuan yang dimiliki.

METODE PENELITIAN

Jenis, Setting dan Subjek Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas

2. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Perbaikan pembelajaran dilaksanakan di kelas III SD Negeri 4 Nagarasari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.

Siswa kelas III ini berjumlah 38 anak yang terdiri dari 18 siswa perempuan dan 20 siswa laki-laki. SD Negeri 4 Nagarasari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya..

b. Waktu Penelitian

Waktu Pelaksanaan Penelitian dilakukan pada bulan maret 2014.

c. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri 4 Nagarasari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya. Siswa kelas III ini berjumlah 38 anak yang terdiri dari 18 siswa perempuan dan 20 siswa laki-laki pada semester II tahun pelajaran 2014/2015.

Rencana Tindakan

Rencana tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini sebanyak dua siklus penelitian tindakan kelas atau PTK yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Langkah-langkah tindakan yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas yaitu:

Analisis Data

Analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, mengabstraksi, mengorganisasi data secara sistematis dan rasional untuk menampilkan bahan-bahan yang dapat digunakan untuk menjawab jawaban terhadap ditjen penelitian (Ditjen Dikti, 1999:43).

Analisis data dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data. Berdasarkan data dari lembar observasi dan lembar jawaban siswa serta catatan selama observasi, kemudian dilakukan analisis.

Semua data dibagi dan dibahas bersama peneliti dengan kedua teman sejawat. Selanjutnya dilakukan refleksi dan ditarik kesimpulan. Analisis data hasil tes (pra siklus dan siklus).

Hasil belajar dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai tes antar siklus maupun indikator kerja

Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dan penelitian kelas ini adalah nilai yang dicapai siswa pada materi Kenampakan Permukaan Bumi KKM \geq 60.

Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan secara kolaboratif antar guru dan teman sejawat bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dan hasil siswa. Dengan kata lain, PTK bertujuan bukan hanya berusaha mengungkapkan penyebab dari berbagai permasalahan pembelajaran yang dihadapi, seperti misalnya kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran tertentu, tetapi yang lebih penting adalah memberikan solusi berupa tindakan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut.

Penelitian tindakan kelas merupakan studi sistematis yang dilakukan dalam upaya memperbaiki praktik-praktik dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan tersebut.

Proses Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini sebagai suatu rangkaian siklus yang berkelanjutan. Di dalam dan diantara siklus-siklus itu ada informasi yang merupakan balikan. Penekanan dalam penelitian harus memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan tindakan beberapa siklus agar berfungsi secara efektif. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu proses yang dinamis dari aspek perencanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas bukan sebagai langkah-langkah yang statis terselesaikan dengan sendirinya, tetapi merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi (Ditjen Dikti, 1999; 25).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan suatu bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang memiliki karakteristik antara lain:

- Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan oleh guru.
- Perangkat dari permasalahan praktik faktual di kelas.
- Adanya tindakan yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas yang bersangkutan (Kasbolah, 1999 : 22).

Dari hasil penelitian diperoleh data-data sebagai berikut :

1. Hasil Belajar

Dari data kualitas pelaksanaan perbaikan pembelajaran dan hasil tes siswa yang ditemukan dalam penelitian di Kelas III SD Negeri 4 Nagarasari dapat dikatakan

bahwa pelaksanaan pembelajaran meningkat dengan membandingkan nilai tersebut antar siklus maupun dengan indikator kinerja. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih

jelas tentang hasil belajar yang dicapai siswa dalam perolehan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Perbandingan Nilai Hasil Belajar Siswa Tiap Siklus

uraian	Nilai rata-rata kelas					
	Pra siklus		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%
Tuntas	18	47%	29	76%	38	100%
Belum tuntas	20	53%	9	24%	0	0%
Jumlah	38	100%	38	100%	38	100%
Rata-rata	57		70,38		80	

Dari tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa, pada pra Siklus dari 38 siswa ada 18 siswa yang tuntas dan 20 siswa yang belum tuntas atau 53% dengan nilai rata-rata yang didapat 59,47, masih di bawah KKM 60. Pada siklus I dari 38 siswa, 29 siswa atau 76% tuntas, ada 9 siswa atau 24% yang belum tuntas dengan nilai rata-rata yang diperoleh 66,84. Pada siklus II dari 38 siswa semua sudah tuntas atau 100%, dan tidak ada siswa yang belum tuntas dengan nilai rata-rata 75,26.

Dari tabel 4.9 di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai hasil belajar siswa pada masing-masing siklus, dan indikator kinerja tercapai, yaitu $KKM > 60$.

Hal ini berarti penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 4 Nagarasari pada pembelajaran IPA materi Kenampakan Permukaan Bumi tahun pelajaran 2014/2015, hal tersebut dikarenakan:

- Dengan media gambar seri dapat mengembangkan atau memperbanyak penguasaan keterampilan serta proses kognitif siswa.
- Siswa terlibat langsung dalam belajar sehingga termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.

Strategi ini berpusat pada siswa, misalkan memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif bertanya mengungkapkan pendapat membiasakan siswa berfikir kritis dalam menggunakan media gambar seri sebagai sumber belajar selama proses belajar mengajar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada hasil belajar dan analisis deskriptif pada observasi proses pembelajaran seperti yang telah diuraikan di depan, maka hasil penelitian yang berjudul “Upaya meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan media gambar seri siswa kelas III SD Negeri 4 Nagarasari tahun pelajaran 2014/2015.” berjalan dengan baik dan karenanya hasil belajar siswa meningkat.

Secara rinci dapat dijelaskan, pada pra Siklus dari 38 siswa ada 18 siswa yang tuntas dan 20 siswa yang belum tuntas atau 53% dengan nilai rata-rata yang didapat 59,47, masih di bawah KKM 60. Pada siklus I dari 38 siswa, 29 siswa atau 76% tuntas, ada 9 siswa atau 24% yang belum tuntas dengan nilai rata-rata yang diperoleh 66,84. Pada siklus II dari 38 siswa semua sudah tuntas atau 100%, dan tidak ada siswa yang belum tuntas dengan nilai rata-rata 75,26.

Terjadi peningkatan nilai hasil belajar siswa pada masing-masing siklus, dan indikator kinerja tercapai, yaitu $KKM > 60$. Hal ini berarti penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 4 Nagarasari pada pembelajaran IPA materi Kenampakan Permukaan Bumi tahun pelajaran 2014/2015, hal tersebut dikarenakan:

- Dengan media gambar seri dapat mengembangkan atau memperbanyak penguasaan keterampilan serta proses kognitif siswa.

- b) Siswa terlibat langsung dalam belajar sehingga termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.
- c) Strategi ini berpusat pada siswa, misalkan memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif bertanya mengungkapkan pendapat membiasakan siswa berfikir kritis dalam menggunakan media gambar seri sebagai sumber belajar selama proses belajar mengajar.

Hasil belajar siswa meningkat melalui aktifitas-aktifitas:

- a) Memberikan penjelasan materi dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa.
- b) Guru menggunakan pendekatan strategi pembelajaran yang sudah tepat, sehingga siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
- c) Menggunakan media gambar seri mampu menarik perhatian siswa dan minat siswa untuk belajar lebih aktif.
- d) Guru memberikan penilaian yang tepat, sehingga siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan benar dan terbimbing.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan menggunakan media gambar seri dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada materi Kenampakan Permukaan Bumi siswa kelas III SD Negeri 4 Nagarasari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya tahun pelajaran 2014/2015.

Saran dan tindak lanjut

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, dalam pembelajaran IPA hendaknya :

- 1. Bagi Guru
 - a. Guru dapat menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Guru dapat memilih media gambar seri dalam pembelajaran materi kenampakan permukaan bumi untuk meningkatkan hasil belajar siswa
- 2. Bagi Siswa
 - a. Siswa dapat selalu aktif saat proses pembelajaran, berani mengungkapkan masalah dan permasalahannya.
 - b. Siswa dapat menggunakan media gambar seri sebagai sumber belajarnya.
- 3. Bagi Sekolah
 - a. Kepala sekolah hendaknya dapat memotivasi guru untuk menggunakan

media gambar seri sebagai sumber belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

- b. Guru kelas lain disarankan senantiasa meningkatkan kemampuan siswa dengan menggunakan media gambar seri dalam kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasbolah, Kasiani. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Depdikbud: Jakarta.
- Abimanyu, S. 1999. *Penelitian Praktis Untuk Perbaikan Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Dikti Proyek Pendidikan Guru SD